

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan pengendalian internal yang dilakukan oleh pihak manajemen restoran KK menurut peneliti sudah cukup baik, dimana banyak pengendalian yang dilakukan, seperti contoh : mengikuti prosedur dan kebijakan mengenai kode etik, menciptakan budaya yang baik bagi organisasi, memiliki sistem pengawasan *CCTV*, dan memiliki prosedur yang baik mengenai pencatatan persediaan dan pergudangan.
2. Penerapan prosedur *fraud risk assessment* pada siklus persediaan dan pergudangan restoran KK dilakukan dengan wawancara, kuesioner, dan observasi kepada pihak manajemen restoran KK. Penelitian ini dilakukan atas pertimbangan *fraud triangle*, yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Hasil dari analisis *fraud risk* menunjukkan adanya tiga faktor *fraud risk*, yaitu adanya kemungkinan pelaku kecurangan melakukan pencurian aset restoran yang mudah dibawa atau melakukan pencurian waktu jam kerja, ada juga kemungkinan karyawan dapat memesan barang inti dan barang non-inti berlebih, dan kemungkinan bahwa karyawan dapat melakukan pencatatan palsu atas barang inti dan barang non-inti.
3. Penerapan prosedur *fraud risk assessment berhasil* mendeteksi adanya *fraud risk*. Peneliti melakukan identifikasi *fraud risk* dengan dua tahap, yang pertama menggunakan *fraud risk register* dan menggunakan *fraud register* setelah analisis pengendalian internal dengan menganalisis *fraud risk* menggunakan *control design matrix*.

4. Hasil dari tahap pertama menunjukkan ada dua faktor *fraud risk* yang menunjukkan *fraud risk* yang signifikan, sedangkan faktor kemungkinan bahwa pelaku kecurangan melakukan pencurian aset restoran yang mudah dibawa atau melakukan pencurian waktu jam kerja tidak menunjukkan adanya risiko *fraud risk* yang signifikan.

Sedangkan ditahap kedua, *fraud risk* mengenai karyawan yang dapat memesan barang inti dan barang non-inti berlebih dapat dikurangi risikonya karena analisis pengendalian internal. Sedangkan faktor risiko mengenai karyawan yang dapat melakukan pencatatan palsu atas barang inti dan barang non-inti, menjadi perhatian khusus, karena adanya risiko yang signifikan terkait *missappropriation of asset* pada siklus persediaan dan pergudangan restoran KK.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , terdapat beberapa sarang yang diajukan kepada restoran KK agar dapat mengurangi risiko yang signifikan yang terdapat di siklus persediaan dan pergudangan restoran KK, yaitu sebagai berikut :

1. Pihak manajemen harus memberikan pengarahan kembali kepada karyawan akan pentingnya untuk mematuhi prosedur dan kebijakan yang ada di restoran KK. Hal ini dapat membantu pihak manajemen dalam mengawasi jalannya aktivitas yang ada di restoran KK, khususnya aktivitas persediaan dan pergudangan restoran.
2. Pihak manajemen harus lebih teliti dalam mengawasi dan menggunakan dokumen bukti penjualan yang berhubungan dengan persediaan dan pergudangan restoran. Pihak manajemen sebaiknya melakukan pengawasan minimal sebulan sekali untuk mengontrol aktivitas yang dilakukan karyawan.
3. Pihak manajemen sudah melakukan pemisahan fungsi, tetapi belum melakukan pemisahan karyawan. Pihak manajemen harus lebih menegaskan karyawan siapa saja yang dapat melakukan pencatatan dan karyawan siapa saja yang dapat mengakses tempat persediaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.S., Chad O. Albrecht, Conan C. Albrecht. (2006). *Fraud Examination*. Canada: Thomson South-Western.
- Arens, A.A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. England: Pearson Education Limited.
- Setianto, Mohamad Hassan, Edi T. Hardiyanto. (2008). *Pengendalian Internal & Manajemen Risiko*. Jakarta: Yayasan Pendidikan Internal Audit.
- Karyono. (2013). *Forensik Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta.
- International Federation of Accountants. (2010a). *Guide to Using International Standard on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 1*.
- International Federation of Accountants. (2010b). *Guide to Using International Standard on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 2*.
- Romney, M.B., Paul J. Steinbart. (2012). *Accounting Information Systems*. England: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., Roger Bougie. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Sobel, P.J. (2007). *Auditor's Risk Management: Integrating Auditing and ERM*. Chicago: CCH a Wolters Kluwer Business.

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak>